

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA DAN KEUNTUNGAN USAHA
PRODUKSI MADU DI CV. KEMBANG JOYO MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
MARIA ANJELINA EDO
2015310022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

CV. Kembang Joyo bergerak dibidang memproduksi madu. Salah satu indikator keberhasilan usaha produk madu adalah biaya produksinya harus efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Efisiensi merupakan indikator keberhasilan dari kegiatan yang diukur berdasarkan besarnya biaya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan usaha dikatakan efisiensi bila penggunaan sumberdaya semakin sedikit.

Pelaksanaan penelitian di CV. Kembang Joyo yang berlokasi di desa Karang Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Data yang dijadikan sampel yaitu data biaya produksi madu mulai dari tahun 2017, 2018 dan 2019. Variabel yang diteliti yaitu efisiensi usaha yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dan keuntungan usaha yang seperti total penerimaan dan total biaya. Data dianalisa dengan menggunakan analisis efisiensi biaya produksi, dan analisis keuntungan usaha.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Analisis keuntungan produksi madu di CV. Kembang Joyo diketahui bahwa tahun 2017 memproduksi madu sejumlah 21.425,47 kg madu dan 3.156,26 kg produk samping, dengan total biaya produksi sebesar Rp. 2.373.896.697 dan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2.717.399.385, sehingga keuntungan dari produksi madu sebesar Rp.343.502.688 dan laba bersih sebesar Rp. 257.627.016. begitu juga untuk tahun 2018 memperoleh laba bersih sebesar Rp.208.871.800 dan tahun 2019 memperoleh laba bersih sebesar Rp. 168.027.111. analisis rasio B/C untuk tahun 2017-2019 bernilai lebih besar dari 0 sehingga diinterpretasikan bahwa produksi madu CV. Kembang Joyo menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Efisiensi Biaya, Keuntungan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madu adalah hasil produk yang bersumber dari alam. Indonesia memiliki sumber daya hutan yang cukup luas sehingga memiliki potensi yang unggul dibandingkan dengan Negara lain. Perekonomian yang ada di Indonesia harus ditingkatkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengelola sumber daya hutan menjadi produk-produk yang memiliki kualitas dan berdaya saing tinggi. Hal ini akan menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Novandra, 2013).

Lebah madu merupakan hewan berkaki enam yang merupakan jenis serangga berdarah dingin (*poilkilotherm*). Jenis lebah madu ada dua macam lebah madu yaitu lebah bersengat dan tanpa sengat. Menurut Jaya (2017) ada 6 dari 9 lebah madu yang telah ditemukan antara lain *Apis andreniformis*, *Apis dorsata*, *Apis cerana*, *Apis indica*, *Apis koschevnikovi*, dan *Apis nigrocinta*. Menurut Junus (2017) lebah madu akan menghasilkan madu dari nektar dengan konsentrasi gula 7%-70%. Kandungan gizi utama madu adalah karbohidrat, protein, asam amino, asam organik, vitamin, mineral dan enzim-enzim sehingga aman dikonsumsi oleh segala macam usia. Menurut Sarwono (2001) madu sering digunakan untuk tujuan medis, terhapis, perawatan kecantikan dan keperluan industri.

Bahan dasar produksi madu adalah sari bunga tanaman berupa floral nektar atau bagian lain dari tanaman yaitu ekstra floral nektar (SNI 2013). Floral nektar berfungsi sebagai sumber karbohidrat madu, sedangkan polen atau ekstra floral nektar berfungsi sebagai sumber proteinnya (Widiarti dan Kuntadi, 2012). Komponen madu tergantung pada sumber nektar dan kondisi luar fermentasi madu (Arraez dkk, 2006). Indonesia memiliki beberapa jenis sumber nektar madu mulai dari yang monoflora sampai dengan multiflora (Suranto, 2007). Menurut Sihombing (2015) kualitas madu dapat ditentukan berdasarkan warna, rasa, kekentalan dan aroma. Madu adalah bahan yang secara alami mengandung konsentrasi gula yang tinggi. Di Indonesia madu pada dasarnya memiliki kandungan air yang cukup tinggi yang disebabkan oleh kelembaban udara. Tingginya kandungan air dapat menyebabkan terjadinya fermentasi. Pada keadaan kelembaban yang relatif tinggi produk madu akan mudah menyerap air sehingga madu semakin encer (Sihombing, 2015). Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan informasi tentang hal ini bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perlebahan.

Banyak peternak lebah madu di Indonesia yang beralih usaha menjadi pedagang madu dengan alasan bahwa menjual madu lebih menguntungkan daripada menjadi seorang peternak lebah. CV. Kembang Joyo merupakan salah satu CV yang memproduksi madu. Salah satu indikator keberhasilan usaha produk madu adalah biaya produksinya harus efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Efisiensi merupakan indikator keberhasilan dari kegiatan yang diukur berdasarkan besarnya biaya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan usaha dikatakan efisiensi bila penggunaan sumberdaya semakin sedikit.

Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan untuk produksi madu berkaitan erat dengan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu barang atau produk.

Biaya produksi dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam satu periode dengan jumlah yang tetap yang tidak dapat dipengaruhi oleh hasil produksi. Biaya variabel adalah biaya yang akan berubah berdasarkan jumlah hasil produksi. Oleh karena itu, efisiensi biaya dan keuntungan usaha produksi madu sangatlah penting untuk dikaji permasalahannya. Sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya yang dikeluarkan guna mengetahui pendapatan/ keuntungan yang akan diperoleh dari usaha produksi madu di CV. Kembang Joyo Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis efisiensi biaya produksi madu di CV. Kembang Joyo Malang.
- b. Menganalisis keuntungan usaha produksi madu di CV. Kembang Joyo Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efisiensi biaya produksi madu di CV. Kembang Joyo Malang.
- b. Untuk mengetahui keuntungan usaha produksi madu di CV. Kembang Joyo Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai referensi dan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan studi dalam menerapkan biaya produksi secara efisien.
- b. Sebagai penambah pengetahuan dan pembanding bagi penelitian yang akan datang sehingga segala kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat disempurnakan
- c. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam menganalisis efisiensi biaya dan keuntungan usaha produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adalina, Y. 2008. *Analisis Finansial Usaha Lebah Madu Apis Mellifera L.* Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam V
- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani.* Bandung: Alurni.
- Ahyari, Agus. 1982. *Management Produksi,* Yogyakarta
- Arraez R D, Gomez C A M, Gomez R M, Fernandez G A, Segura C A. 2006. *Advances In The Analysis Of Phenolic Compounds In Products Derived From Bees.* J Pharmac Bio Anal. 41(1): 1226
- Arikunto,S. 2002. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Asdi Mahasatya
- Assauri, Safyan. 1992. *Matematika Ekonomi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bilas, Richard. 1992. *Ekonomi Mikro.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Blocher, Edward J. 2001. *Manajemen Biaya,* Salemba Empat, Jakarta
- Gorison, Dkk. 2013. *Akuntansi Manajerial,* Salemba Empat, Jakarta
- Hariadi, Bambang. 2005. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang.* Jogjakarta: BPFE
- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Jogjakarta: BPFE
- Junus, M. 2017. *Potensi Lilin Lebah Hutan.* Jurnal Ternak Tropika. Universitas Brawijaya
- Kadariah. 1991. *Analisis Pendapatan Nasional.* Jakarta: Bina Aksara
- Kartasapoetra, A. G. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian.* Jakarta: Bina Aksara.
- Kurniawan, Rahmat. 2014. *Analisis Keuntungan Usahatani Jagung (Zea Mays. L) Bisi 1 Di Gampong Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.* Jurnal Ekonomi Pertanian. Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat
- Kusumaningrum, Risky. 2012. *Analisis Usaha Lebah Madu Anggota Paguyuban Peternak Lebah Bunga Alam Lestari Kabupaten Batang.* Jurnal Publikasi Penelitian. Universitas Sebelas Maret.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan.* Jakarta: Salemba Empat
- Marzuki. 2001. *Metodologi Riset.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII
- Mayasari. 2008. *Analisis Usaha Perlebahan Di Kabupaten Pati.* Jurnal Publikasi Penelitian. Universitas Gajah Mada
- Makridakis, S. Steven, C. Wheewright, dan Viktor Mc Gee. 1990. *Metode dan Aplikasi Peramalan Jilid 1.* Jakarta: Erlangga
- Mosher, 1987. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian,* Jakarta: Yasaguna.
- Mowen, Hansen. 2000. *Manajemen Biaya Akuntansi Dan Pengendalian.* Salemba Empat, Jakarta.
- Mubyarto Dan Hamid, Edy. 1987. *Meningkatkan Efisiensi Nasional.* BPFS: Yogyakarta
- Mudzaky, Farid Dan Djuwari. 2003. *Usaha Lebah Madu Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.* Naskah Publikasi: Thesis. Universitas Gajah Mada
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya.* Edisi Kelima. Yogyakarta. UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada

- Muqodim. 2005. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisa,.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama,
- Novandra, A. 2013. *Peluang Pasar Produk Perlebaran Indonesia*. Jurnal Publikasi Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu.
- Purwanto. 2015. *Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Lebah Madu Di Desa Kalisari, Kec Cilongok, Kabupaten Banyumas*. XVII(2):106-112.
- Rianto, Nur Al Arif Dan Amalia, Euis. 2010. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rohmawati, Vivi. 2014. “*Penerapan Harga Pokok Produksi Full Costing Method*”. (Studi Tahu “TN”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sadeli, Lili M. Dan Siswanto, Bedjo. 1999. *Akuntansi Manajemen*, Bumi Akasara. Jakarta
- Sadikin, Fransiscus Xaverius. 2005. *Tip Dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas Dan Profitabilitas*, ANDI, Yogyakarta.
- Sarwono, B. 2001. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Lebah Madu*. Agromedia Pustaka: Tangerang
- Sihombing, D. 2015. *Ilmu Ternak Lebah Madu*. Yogyakarta, Edisi 3, Gadjah Mada Universitas Press.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Alfabeta. Bandung
- Sujarweni, V. Wirajna. 2014. *Akuntansi Biaya*, YKPN, Yogyakarta.
- Suranto, Adji. 2007. *Terapi Madu*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Slamet, Ahmad. 2007. *Penganggaran Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. Semarang: UNNES PRESS
- Syamsi, Ibnu. 2004. *Sistem Dan Prosedur Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tohir, K.A, 1982. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Trismawan. 2014. *Analisis Efisiensi Pemasaran Produk Madu Di Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Penelitian
- Wibowo, Sukarno Dan Supardi, Dedi. 2013 *Ekonomi Mikro Islam*, CV. Pustaka Setia. Bandung
- Widiarti, A. Dan Kuntadi. 2012. *Budidaya Lebah Madu Apis Mellifera L. Oleh Masyarakat Pedesaan Kabupaten Pati, Jawa Tengah*. Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Lahan Vol. 9 No. 4 : 351-361. Pusat Litbang Konservasi Dan Rehabilitasi. Bogor